

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan jumlah pulau mencapai lebih kurang 17.500 dan dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman flora dan faunanya (Wahyudi, 2003). Indonesia juga memiliki perairan air tawar kurang lebih sekitar 18.316.265 hektar, yang terdiri dari perairan umum 17.955.154 hektar dan perairan budidaya sebanyak 361.099 hektar (Soegianto, 2010).

Ikan air tawar merupakan komoditas yang selama ini menjadi andalan di bidang pangan maupun di bidang budidaya. Banyak masyarakat mengkonsumsi dan menggemari ikan air tawar, karena memiliki banyak kandungan gizi. Salah satu ikan air tawar yang digemari masyarakat Indonesia yaitu ikan wader. Permintaan masyarakat terhadap ikan wader cukup banyak sehingga budidaya ikan wader secara ekonomi cukup potensial jika di budidayakan. Sebaran ikan wader juga cukup luas seperti di Jawa, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Sumatera.

Ikan Wader merupakan jenis-jenis ikan kecil dari suku (*family*) *Cyprinidae*. Beberapa spesies ikan wader yang kita kenal adalah wader pari (lunjar padi), wader bintik dua, dan beberapa jenis ikan kecil lainnya yang biasa disebut dengan wader. Ikan wader ini juga biasa menempati danau dan sungai, bahkan selokan yang berair jernih (Nelson, 2006).

Ikan wader pari (*Rasbora lateristriata*) merupakan ikan *Cyprinid* yang banyak terdapat di daerah tropis. Ikan wader juga merupakan ikan sungai dengan ukuran tubuh yang relatif kecil dan umumnya hidup di bagian pinggir sungai yang arusnya tidak deras. Ikan wader dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai ikan konsumsi. Ikan wader ini tergolong ikan dengan harga yang cukup mahal di dibandingkan dengan ikan-ikan hasil tangkapan lainnya yaitu sebesar Rp 12.000 – 15.000/kg untuk ikan segar. Banyak masyarakat tertarik untuk masuk ke dunia usaha penjualan ikan wader segar dan memproduksi olahan ikan wader tersebut. Adapun untuk pasar ikan wader itu sendiri dapat dikatakan cukup bagus

meskipun manajemen belum maksimal. Sementara ikan wader yang tidak di kirim, akan diolah oleh istri para petani menjadi wader goreng alias kering wader (Sentosa dan Djumanto, 2008).

Inovasi dalam bidang kuliner seakan tidak pernah mati. Selalu ada hal-hal baru yang dilakukan demi menarik minat konsumen, seperti ikan wader yang di versifikasi menjadi olahan ikan wader *crispy*. Ikan wader *crispy* merupakan makanan ringan yang sangat pas untuk suasana apa saja. Ikan wader *crispy* identik dengan rasa gurih dan renyah dengan perpaduan rempah-rempah di dalamnya. Saat ini ikan wader *crispy* jarang ditemukan sehingga memiliki peluang besar untuk dijadikan usaha rumahan. Usaha ini diharapkan mampu memperoleh keuntungan, dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh usaha dapat bermanfaat dan menjadi peluang besar perlu adanya analisis usaha dan perancangan bauran pemasaran untuk pemasaran produk tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi ikan wader *crispy* di Desa Baderan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo ?
2. Bagaimana analisis usaha ikan wader *crispy* di Desa Baderan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo ?
3. Bagaimana bauran pemasaran ikan wader *crispy*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu :

1. Dapat melakukan proses pembuatan ikan wader *crispy* di Desa Baderan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.
2. Dapat melakukan analisis usaha ikan wader *crispy* di Desa Baderan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran produk ikan wader *crispy*.

1.4. Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari dilaksanakannya tugas akhir ini yaitu :

1. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dan inovatif mahasiswa untuk meraih peluang yang ada di masyarakat.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir selanjutnya.